

PENINGKATAN EFEKTIFITAS BELAJAR LEMPAR CAKRAM DENGAN PENDEKATAN MEDIA ROTKRAM PADA SISWA KELAS V SD TIRTOMULYO KRETEK KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh : Giyanta / NIM. 15604227012
 Fakultas / Universitas : Fakultas Ilmu Keolahragaan / Universitas Negeri Yogyakarta
 Prodi / Jurusan : PGSD Penjas / Pendidikan Olahraga
 Alamat email : giyantabantul@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian mengetahui hasil peningkatan efektifitas belajar lempar cakram dengan pendekatan media rotkram pada siswa kelas V SD Tirtomulyo Kretek Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Tirtomulyo Kretek Bantul tahun pelajaran 2016/2017 sejumlah 22 siswa. Penelitian tindakan selama dua siklus, setiap siklus dengan dua kali pertemuan. Teknik analisis data yang digunakan secara berturutan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran atletik lempar cakram melalui pendekatan modifikasi media rotkram dapat meningkat. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dari tiap siklus yang diberikan selama tindakan berlangsung. Peningkatan tersebut meliputi peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran yang ditunjukkan dengan antusias siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dan terlihat banyak siswa yang memperoleh kesempatan mencoba tugas yang diberikan guru dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menjadi efektif dengan adanya hasil yang didapat atau tujuan proses pembelajaran tercapai. Peningkatan kreatifitas siswa yang ditunjukkan dengan adanya siswa yang menghasilkan ide baru untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru di dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan ditunjukkan dengan peningkatan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dan siswa terlihat senang selama pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat meningkat serta peningkatan hasil tes keterampilan lempar cakram yang sebagian besar siswa telah memenuhi KKM (75).

Kata kunci : Efektivitas, Lempar Cakram, Siswa SD, Pendekatan, Rotkram.

ABSTRACT

Research objectives the improvement of the effectiveness of learning outcome knowing throwing discs with rotkram media approach on grade V SD Tirtomulyo Kretek Regency of Bantul Yogyakarta special region. The subject of research is the grade V SD Tirtomulyo lesson 2016/2017 year Bantul Kretek a number of 22 students. Action research for two cycles, each cycle with two times. Data analysis techniques used in succession in this study i.e. the reduction of the data, the presentation of data, and the withdrawal of the conclusion. The results showed that the process of learning the athletic throwing the disc through a modified approach to media rotkram may increase. This is evidenced by the existence of an increase of each cycle is given for actions in progress. The increase includes an increase in students ' learning activeness, indicated by enthusiastic students to follow the learning process and seen many students had the opportunity of trying the task given the teacher in the learning process. Learning to be effective with the results obtained or the purpose of the learning process is reached. Increased creativity of students who demonstrated the existence of students who produce new ideas to accomplish the task given the teacher in the learning process. Fun learning shown with increased motivation in following the learning process and students look pleased during learning, learning objectives and outcomes so that student learning can be increased and improved test results the disc throwing skills most students have met the KKM (75).

Keywords: Effectiveness, Throwing Discs, SD, Students Approach, Rotkram.

PENDAHULUAN

Salah satu kendala kurang lancarnya pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah-sekolah, adalah kurang memadainya sarana yang dimiliki oleh sekolah. Sarana prasarana merupakan salah satu bagian yang strategis dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, lengkap dan tidak lengkapnya sarana prasarana pembelajaran turut mempengaruhi maksimal dan tidak maksimalnya ketercapaian tujuan pembelajaran. Sarana yang lengkap bisa memudahkan guru untuk mengejar target-target tertentu yang menjadi tujuan pembelajarannya. Begitu sebaliknya, sarana dan prasarana yang tidak lengkap akan menyulitkan bagi guru dalam mencapai target-target tujuan pembelajarannya.

Pembelajaran Lempar Cakram di kelas V SD Tirtomulyo Kretek Bantul, Kondisi nyata di sekolah media cakram hanya tersedia 2 buah, 1 untuk putri dan 1 untuk putra. Sementara jumlah siswa kelas V di SD Tirtomulyo Kretek Bantul berjumlah 22 siswa.

Perlu sebuah pemecahan masalah yang sederhana dan bisa dilakukan oleh guru. Melihat permasalahan di atas, maka satu pemikiran yang muncul adalah bahwa perlu adanya sebuah media alternatif modifikatif untuk mengganti alat cakram standar yang memang cukup mahal. Media alternatif modifikatif tersebut harus bersifat bisa mewakili karakteristik cakram, murah, banyak tersedia atau mudah di dapat. Dari beberapa kriteria media alternatif untuk

memodifikasi membuat cakram dengan mewakili dan mengacu pada karakteristik anak SD, peneliti mempunyai gagasan/ ide dengan memodifikasi membuat cakram dengan memanfaatkan media rotan. Dengan memanfaatkan rotan dalam membuat cakram yang disesuaikan ukurannya untuk anak SD, maka bisa dijadikan media alternatif modifikatif untuk mengganti cakram standar. Alat tersebut peneliti beri nama "Rotkram" (Rotan Cakram). Dari segi bentuk pembuatannya media rotan di bentuk menyerupai dan ada kemiripan dengan cakram standar.

Masalah dalam skripsi ini dibatasi pada "Peningkatan efektifitas belajar lempar cakram dengan pendekatan media rotkram pada siswa kelas V SD Tirtomulyo Kretek Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari peningkatan efektifitas belajar lempar cakram dengan pendekatan media rotkram pada siswa kelas V SD Tirtomulyo Kretek Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

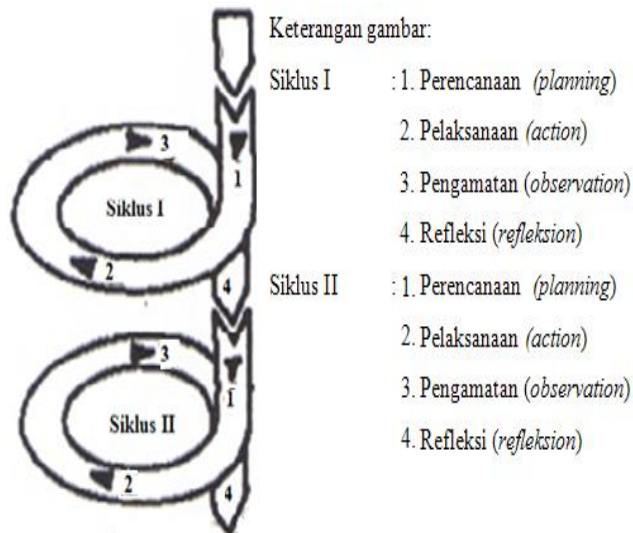
METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang berfokus pada upaya untuk mengubah kondisi nyata yang ada sekarang ke arah yang diharapkan. Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru secara

kolaborasi dalam proses pembelajaran guna memperbaiki keadaan ke arah yang lebih baik.

Menurut *Kemmis* dan *Mc. Taggart* yang dikutip *Daryanto* (2011:31), desain Penelitian Tindakan Kelas berupa putaran spiral yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Siklus Penelitian
 Sumber: *Daryanto* (2011:31)

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah di di SD Tirtomulyo, yang beralamat di desa Tirtomulyo, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Propinsi Yogyakarta. Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dimulai dari bulan Mei 2017. Efektifitas waktu penelitian tindakan kelas ini sangat tergantung keaktifan siswa, guru serta kolaborator sehingga hasil yang diharapkan setiap siklus pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Target / Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Tirtomulyo Kretek Bantul dengan

jumlah siswa putri 10 siswa dan siswa putra 12 siswa, jadi jumlah total keseluruhan sebanyak 22 orang siswa. Penjelasan nya adalah seperti pada tabel 1, berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas V SD Tirtomulyo Kretek Bantul Tahun Ajaran 2016/2017.

Nama SD	Jumlah Siswa Kelas V		Jumlah Keseluruhan
	Putra	Putri	
SD Tirtomulyo Kretek Bantul	10 siswa	12 siswa	22 siswa

Prosedur

Prosedur dalam penelitian ini, adalah :

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah menentukan fokus penelitian. Selanjutnya guru merencanakan dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung sebelumnya, mendata kelemahan-kelemahannya, diidentifikasi, dan dianalisis kelayakannya untuk diatasi dengan Penelitian Tindakan Kelas. Dalam tahap perencanaan, peneliti bersama kolaborator merencanakan skenario pembelajaran dan juga menyiapkan fasilitas pendukung untuk melaksanakan skenario tindakan tersebut. Secara rinci kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

- a. Peneliti membuat alat cakram dengan menggunakan bahan rotan. Rotan tersebut di anyam dan di desain sehingga menyerupai alat cakram.

- b. Tujuan penelitian dan rencana tindakan disosialisasikan kepada kolaborator dan siswa. Peneliti dan kolaborator melakukan tukar pikiran untuk menyamakan persepsi dalam menggunakan pendekatan modifikasi media Rotkram dalam pembelajaran lempar cakram.
- c. Peneliti di bantu kolaborator membuat skenario model pembelajaran lempar cakram dengan pendekatan modifikasi media Rotkram.
- d. Peneliti di bantu kolaborator menyiapkan fasilitas pembelajaran, lapangan/ tanah lapang, alat-alat untuk model-model pembelajaran, misal Rotkram.
- e. Peneliti di bantu kolaborator membuat dan menyusun instrumen untuk melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran lempar cakram dengan pendekatan modifikasi media Rotkram, melalui lembar observasi.
- f. Peneliti di bantu kolaborator menentukan teknis pelaksanaan penelitian.
- g. Peneliti di bantu kolaborator menyiapkan kegiatan refleksi.

2. Pelaksanaan (*Action*)

Dalam tahap ini untuk mengatasi masalah-masalah yang telah terpilih, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi-strategi yang sesuai, dalam hal ini adalah melalui pendekatan modifikasi media Rotkram. Kolaborator

mengamati dan membuat catatan-catatan mengenai jalannya pembelajaran lempar cakram dengan pendekatan modifikasi media Rotkram.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran direncanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dengan dua kali tatap muka pembelajaran. Setiap tatap muka pembelajaran dengan durasi jam pelajaran 3 X 35 menit. Penelitian ini diharapkan dalam 2 siklus terjadi peningkatan, karena adanya tindakan.

3. Pengamatan (*Observation*)

Kolaborator mengamati, mencatat dan kemudian mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung, dengan maksud untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah ditetapkan. Pengamatan yang dilakukan kolabolator memanfaatkan Lembar Observasi Siswa (LOS), cacatan lapangan, dan dokumen.

4. Refleksi (*refleksion*)

Dalam tahap refleksi peneliti bersama kolaborator mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Kelemahan dan kekurangan yang telah ditemukan pada siklus terdahulu dapat digunakan sebagai dasar penyusunan rencana tindakan pada siklus berikutnya, sehingga siklus selanjutnya akan menjadi lebih baik dari pada siklus sebelumnya.

Langkah-langkah penelitian tindakan secara keseluruhan berbentuk spiral. Setiap lingkaran pada spiral tersebut menggambarkan kegiatan yang utuh, yang dinamakan siklus, karena kalau hanya terdiri dari satu siklus belum berbentuk spiral. Maksudnya agar kekurangan pada siklus pertama dapat diperbaiki pada siklus-siklus berikutnya, sehingga terjadi peningkatan hasil belajar secara terus menerus. Adapun pengertian siklus disini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Siklus akan terus berulang sampai tercapai ukuran keberhasilan yang diinginkan. Dalam penelitian tindakan kelas ini keberhasilan yang diinginkan adalah hasil proses belajar lempar cakram melalui pendekatan modifikasi media Rotkram meningkat sehingga KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu: 75 (Tujuh puluh lima), dapat tercapai sesuai kurikulum KTSP 2006.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2006: iii), indikator pencapaian kompetensi dasar ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah, dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi.

Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut. Tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, program remedi bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya di bawah kriteria ketuntasan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa catatan lapangan yang diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna. Sedangkan data kuantitatif berupa Hasil penilaian skor partisipasi keaktifan siswa dan tes hasil unjuk kerja siswa.

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data (Sugiyono, 2008: 222). Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, lembar penilaian dan angket tanggapan siswa.

1. Perkembangan Siswa

Lembar pengamatan pembelajaran lempar cakram dengan menggunakan media modifikasi Rotkram. Itu merupakan sebagai instrumen untuk melihat perkembangan tingkat kemampuan para siswa kelas V SD Tirtomulyo Kretek Bantul dalam pembelajaran lempar cakram menggunakan media modifikasi Rotkram. Pedoman observasi berfungsi untuk melihat proses pembelajaran dan perkembangan para siswa

terhadap guru sebagai pengajar dalam pendidikan jasmani ini. Bentuk pedoman observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Lembar Observasi Pengamatan Partisipasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Lempar Cakram

No	NAMA SISWA	KRITERIA PENGAMATAN SISWA						JML SKOR	NA	KET
		AKTIF			KREATIF					
		1	2	3	1	2	3			
1										
2										
3										
4										
5										
↓										
SKOR MAXIMUM 6										

Sumber: Sawal (2012: 48)

Catatan Kolaborator :

.....

Rumus Penilaian :

$$\frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{\text{Skor Maximum}} \times 100 = \text{NA}$$

2. Lembar Penilaian *Pretest* Dan *Posttest* Lempar Cakram

Lembar penilaian pembelajaran lempar cakram dengan menggunakan media modifikasi Rotkram. Itu merupakan sebagai instrumen untuk melihat hasil akhir tingkat kemampuan dasar lempar cakram para siswa kelas V SD Tirtomulyo Kretek Bantul menggunakan media modifikasi Rotkram. Lembar penilaian berfungsi untuk melihat hasil akhir proses pembelajaran dan perkembangan para siswa terhadap pembelajaran lempar cakram menggunakan media modifikasi Rotkram. Bentuk pedoman penilaian adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Rubrik Penilaian Keterampilan Gerak Lempar Cakram Menggunakan Modifikasi Media Rotkram

No	NAMA SISWA	SKOR ASPEK YANG DINILAI										JML SKOR	NA
		n1					n2						
		POWER POSITION					GERAK PELEPASAN						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1													
2													
3													
4													
5													
↓													
SKOR MAXIMUM 10													

Sumber: Sawal (2012: 49)

Rumus Penilaian:

$$\frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{\text{Skor Maximum}} \times 100 = \text{NA}$$

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik tes dan teknik non tes. Penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Teknik tes, berupa tes perbuatan yaitu tes unjuk kerja siswa dalam melakukan lempar cakram dengan pendekatan modifikasi media Rotkram yang meliputi: *power position* dan gerakan pelepasan rotkram dalam bentuk lembar observasi (*score skill test*).
2. Teknik non tes, berupa pengamatan kesungguhan belajar yang meliputi: minat, motivasi dan partisipasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada kegiatan penelitian ini dengan menggunakan:

1. Lembar observasi kesungguhan partisipasi siswa dalam belajar.

2. Lembar observasi unjuk kerja siswa dalam melakukan lempar cakram dengan pendekatan modifikasi media Rotkram.
3. Angket tanggapan siswa.

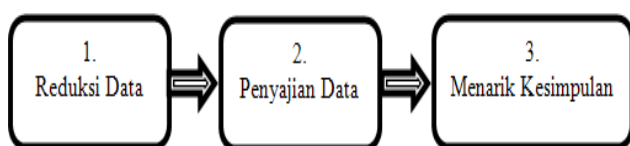
Cara penggunaan alat dalam kegiatan pengumpulan data adalah dengan:

1. Kolaborator mengamati perkembangan partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Peneliti di bantu kolaborator menilai peneingkatan hasil belajar siswa.
3. Guru dibantu kolaborator membagikan angket tanggapan untuk siswa.

Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh di lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti bersama kolaborator mereflesi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di lapangan. Data kualitatif dalam catatan lapangan diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna dan dianalisis secara kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan secara berturutan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Langkah dalam kegiatan analisis data seperti pada gambar 2, berikut ini:



Gambar 2. Bagan Langkah Kegiatan Analisis Data

1. Reduksi data

Reduksi data mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahkan ke dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu. Sebelum memaparkan data atau informasi yang diperoleh di lapangan, peneliti harus terlebih dahulu memilah data atau informasi yang diperoleh agar sesuai dan bisa menjawab rumusan masalah, sehingga bisa disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah tersebut. Reduksi data dalam penelitian ini meliputi penyeleksian data melalui ringkasan atau uraian singkat dan pengolahan data ke dalam pola yang lebih terarah. Dengan demikian reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan penyusunan sekumpulan informasi agar lebih mudah dipahami sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan data yang merupakan penyusunan informasi secara sistimatis dari hasil reduksi data mulai dari perencanaan tindakan, observasi dan refleksi pada masing-masing siklus.

3. Menarik kesimpulan

Peneliti memberikan makna, tafsiran, argumen, membandingkan data, dan mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen yang lain, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan sebelumnya. Penarikan kesimpulan merupakan upaya pencarian makna data. Data yang terkumpul disajikan secara sistematis dan perlu diberi makna.

Dalam PTK ini juga dilakukan teknis analisis data dengan melihat dampak dari pendekatan pembelajaran lempar cakram menggunakan modifikasi media Rotkram ini terhadap kondisi siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, selanjutnya dicatat dalam Lembar Observasi Siswa (LOS), menganalisis dokumentasi foto, dan menganalisis hasil pengamatan penilaian tentang keterampilan siswa dalam kemampuan lempar cakram. Ketiga analisis data ini dilakukan dengan teliti dan cermat agar dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Selain itu juga dilakukan analisis dengan cara membandingkan skor angket *pretest* dan skor *posttest*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemajuan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran lempar cakram setelah mengikuti pembelajaran dengan metode pendekatan modifikasi media Rotkram.

Indikator Efektivitas Belajar

Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk mengukur sejauhmana efektivitas belajar lempar cakram dengan menggunakan media modifikasi Rotkram. Indikator dari efektivitas belajar adalah meningkatnya hasil belajar siswa yang

dibuktikan dengan nilai siswa sesuai KKM “75” dan ketuntasan klasikal sebesar “75 %” dari total siswa kelas V SD Tirtomulyo Kretek Bantul. Dengan kata lain bahwa untuk melihat efektif tidaknya sebuah proses pembelajaran bisa dilihat dari pencapaian hasil pembelajarannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Peningkatan hasil tes selama adanya perlakuan dalam kedua siklus, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Deskripsi Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Lempar Cakram

No	Nama	Pretest		Posttest Siklus Satu		Posttest Siklus Dua	
		NA	KET	NA	KET	NA	KET
1	Annang Wijayarto	80	T	90	T	90	T
2	Aprilian Aji Gunawan	60	BT	70	BT	80	T
3	Elsani Devinta Putri	60	BT	60	BT	70	BT
4	Ferdy Cahya Pumama	60	BT	80	T	80	T
5	Istiana Rahmawati	70	BT	70	BT	80	T
6	Iwang Bagus Novita	50	BT	60	BT	70	BT
7	Juan Roman Riquelme	60	BT	60	BT	80	T
8	Kaila Narulita Putri	60	BT	60	BT	70	BT
9	Nuromah Dwi Kumia	50	BT	60	BT	80	T
10	Ocvilya Ramadhani	50	BT	60	BT	80	T
11	Rahma Isnaini M	60	BT	60	BT	70	BT
12	Sapri Zulviandra	70	BT	80	T	90	T
13	Septiana S	50	BT	60	BT	80	T
14	Siska Artikasari Dewi	70	BT	80	T	80	T
15	Wahyu Dami Saputra	60	BT	80	T	80	T
16	Yoga Dwi Putra	80	T	90	T	90	T
17	Agustin Putri Pratiwi	50	BT	60	BT	70	BT
18	Agustinus A	90	T	90	T	100	T
19	Alfin Ha di Santosa	60	BT	70	BT	80	T
20	Andhika Riyan R	60	BT	60	BT	80	T
21	Anggea Tri Laksono	60	BT	70	BT	80	T
22	Defina Fauzia I	70	BT	80	T	90	T
		T	BT	T	BT	T	BT
	Keseluruhan 22 siswa	3 siswa	19 siswa	8 siswa	14 siswa	17 siswa	5 siswa
	22 siswa = 100%	13,63%	86,37%	36,36%	63,64%	77,27%	22,73%
	Rata-rata	62,72		70,45		80,45	
	Nilai Tertinggi	90		90		90	
	Nilai Terendah	50		60		70	
	Persentase ketuntasan klasikal	13,63%		36,36%		77,27%	

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran lempar cakram melalui metode pendekatan modifikasi media rotkram meningkat. Peningkatan efektivitas tersebut diantaranya :

1. Perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran meningkat dibandingkan dalam pembelajaran sebelumnya, kesungguhan dan kemauan siswa untuk melakukan lempar cakram meningkat, serta adanya motivasi guru kepada siswa selama pembelajaran sehingga siswa termotivasi pula untuk aktif di dalam pembelajaran.
2. Adanya komunikasi dan interaksi siswa dengan guru saat tanya jawab, siswa selalu ingin mencoba gerakan hingga benar. Hal ini merupakan bukti bahwa nampak hal-hal baru dalam pembelajaran, dimana siswa berani mengemukakan pendapatnya dan mengembangkan keingintahuannya terhadap pembelajaran lempar cakram.
3. Adanya peningkatan perkembangan lempar cakram siswa dibandingkan pada pembelajaran sebelumnya.
4. Siswa nampak senang dan antusias untuk mengikuti pembelajaran dan merasa jika jam Pendidikan Jasmani terlalu pendek. Hal ini sangat berbeda dari biasanya, terutama apabila akan mengikuti pembelajaran atletik nomor lempar cakram, siswa kurang merespon dengan positif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani yang dilakukan melalui pendekatan dengan modifikasi media rotkram dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran lempar cakram siswa kelas V SD Tirtomulyo Kretek Bantul. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator ketercapaian dalam setiap aspek yaitu adanya peningkatan keaktifan siswa, kesungguhan, dan ketertarikan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran lempar cakram dengan modifikasi media rotkram berdasarkan nilai KKM (75) dan ketuntasan klasikal sebesar 75% dari total siswa dalam kelas di SD Tirtomulyo Kretek Bantul. Peningkatan hasil pembelajaran dapat dilihat dari hasil *pretest* awal, *posttest* siklus satu dan *posttest* siklus dua. Dari hasil tes yang telah dicapai siswa pada *pretest* awal, *posttest* siklus satu, dan *posttest* siklus dua, sangat jelas sekali kemajuan yang dicapai.

Peningkatan proses pembelajaran siswa selama pembelajaran dengan adanya komunikasi dan interaksi guru dengan siswa selama pembelajaran untuk mengemukakan pendapatnya, refleksi terhadap pembelajaran yang bermakna dengan mengevaluasi apa yang telah dilakukan. Siswa juga menyatakan

pembelajaran lempar cakram dengan modifikasi media rotkram terasa menyenangkan, yang ditunjukkan dengan siswa nampak senang, bersemangat, dan antusias mengikuti pembelajaran. Suasana pembelajaran yang menyenangkan juga dapat memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil perkembangan keterampilan lempar cakram siswa

Saran

1. Diperlukan penelitian pada pembelajaran atletik dengan materi pembelajaran yang lain dan tetap memperhatikan faktor- faktor yang terkait dengan pembelajaran atletik.
2. Pembudayaan beraktivitas jasmani para siswa perlu dukungan dari berbagai pihak, diantaranya orang tua, penyelenggara pendidikan (Kepala Sekolah dan guru).
3. Pendekatan pembelajaran dengan memodifikasi media perlu ditumbuhkembangkan untuk pembelajaran lainnya agar para peneliti lebih tertarik untuk mengembangkan kreativitasnya untuk menciptakan inovasi dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Aden Sanjaya. (2011). “*Atletik Lempar Cakram*”. [http://sekolahdasar.atwiki./page Pendidikan % 20 Jasmani](http://sekolahdasar.atwiki./page/Pendidikan%20Jasmani). Diakses pada tanggal 12 Maret 2017.

Arwan alfiranto. (2010). Penerapan Metode Bermain Untuk Meningkatkan Pembelajaran Lempar Cakram Siswa Kelas V SD Negeri Gedongkuning Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

Azhar Arsyad. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Daryanto. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: CV Gava Media.

Eddy Purnomo. (2011). *Dasar - Dasar Gerak Atletik*. Yogyakarta : Alfabedia.

Sawal. (2012). Upaya Meningkatkan Efektifitas Belajar Lempar Cakram Dengan Menggunakan Modifikasi Media Piring Plastik Siswa Kelas V SD Negeri Nglengking Minggir Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI. (2007).

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yusuf Bachtiar. (2011). *Hakikat Media Pembelajaran*. Tersedia pada: website: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-media-pembelajaran-siswa-SD/>. Diakses pada tanggal 27 Januari 2017.